

## ABSTRAK

**Afthoni, Mohammad. 2013.** *Perbedaan Gaya Pengasuhan Orang Tua Ditinjau Dari Partisipasi Mengikuti Program Sangu Akik di Dukuh Sidowayah, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo.* Penelitian, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Mlalik Ibrahim Malang. **Pembimbing : Moh. Mahpur, M.Si**

---

**Kata Kunci : Gaya Pengasuhan. Sangu Akik**

Keluarga adalah tempat pertama kali anak tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun mental. Apakah proses pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya baik atau tidak, tergantung pada pola pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak. Lingkungan asuh yang tidak suportif mendorong terjadinya berbagai bentuk salah perlakuan terhadap anak. Seperti halnya di dukuh Sidowayah, lingkungan yang tidak sportif ditunjukkan jika anak-anak tidak sekolah maka lebih baik diajak ke sawah atau anak-anak diajak ke pasar atau mengikuti kegiatan gotong royong. Oleh karena itu diperlukan metode pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai orang tua dalam membangun kesadaran tentang pengasuhan. Sebagaimana yang terdapat di sidowayah, Sekolah Rakyat (SR) Sangu Akik yang merupakan salah satu mediasi antara orang tua untuk meningkatkan pola pengasuhan orang tua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kecenderungan pengasuhan orang tua yang mengikuti program sangu akik dan yang tidak mengikuti program sangu akik. Dan Adakah perbedaan Gaya pengasuhan orang tua dalam partisipasi mengikuti program sangu akik.

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua (ibu) yang mengikuti program sangu akik dan yang tidak mengikuti program sangu akik di dukuh sidowayah. Terdapat dua kelompok populasi dalam penelitian ini. Kelompok pertama, variabel  $X_1$  (orang tua yang mengikuti program sangu akik) yang berjumlah 38 orang dan kelompok kedua, variabel  $X_2$  (orang tua yang tidak mengikuti program sangu akik) yang berjumlah 104 orang. Peneliti mengambil sampel dari orang tua yang tidak berpartisipasi dalam program sangu akik, sedangkan untuk populasi orang tua yang berpartisipasi dalam program sangu akik tidak dilakukan pengambilan sampel karena jumlah populasi yang sedikit. Metode pengambilan sampel pada orang tua yang tidak berpartisipasi dalam program sangu akik menggunakan metode sampel random. Cara pengambilan sampel yakni dengan mengambil 25% dari populasi. Sehingga sampel yang didapat dari orang tua yang tidak mengikuti program berjumlah 26 orang. Uji validitas dengan menggunakan rumus Product Moment, dan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach.

Dari hasil penelitian menunjukkan kecenderungan pengasuhan orang tua yang mengikuti program sangu akik masuk dalam kategori dialogis dengan prosentase 34. 97% dari penghitungan data kasar. Begitu juga kecenderungan pengasuhan orang tua yang tidak mengikuti program sangu akik masuk dalam kategori dialogis dengan prosentase 35. 94%.

Dari hasil uji beda dengan teknik *independent samples t test* diketahui nilai signifikansi Levene's Test  $0.222 > 0.05$  yang berarti tidak ada perbedaan varians antara sampel yang ikut program dan tidak ikut program sehingga untuk mengetahui perbedaan rata-rata dengan uji t digunakan signifikansi t pada *equal variances assumed* (diasumsikan nilai varians sama) yakni sebesar  $0.151 < 0.05$  sehingga disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dalam gaya pengasuhan antara sampel yang ikut program dan tidak ikut program.